

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai kondisi integrasi proses bisnis untuk keberlanjutan usaha pada usaha konveksi bahira berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi, pandangan, pengalaman, serta hambatan yang dialami pelaku usaha konveksi bahira dalam menghadapi perkembangan teknologi digital pada kegiatan usahanya.

Penelitian kualitatif digunakan karena penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman terhadap fenomena sosial yang dialami oleh partisipan penelitian secara alamiah sesuai dengan kondisi sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menganalisis sejauh mana konveksi bahira mengintegrasikan proses bisnis untuk keberlanjutan usahanya serta hambatan yang menyebabkan pelaku usaha baru sebagian menjalankan usahanya dengan memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan usahanya. Melalui metode penelitian kualitatif, peneliti dapat memperoleh data secara lebih mendalam melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga kondisi integrasi proses bisnis untuk keberlanjutan usaha pada konveksi bahira dapat dipahami secara lebih menyeluruh berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan.

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan

Bagian ini menjelaskan lokasi penelitian yang dipilih sebagai tempat dilaksanakannya penelitian serta pihak-pihak yang terlibat sebagai partisipan dalam pengumpulan data, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian berada di Jln. Moch Toha, Pln Dalam Rt 09 Rw 05 Kecamatan Regol Kelurahan Ciseureh Kota Bandung. Lokasi ini di pilih karena usaha konveksi tersebut karena sudah berjalan selama 26 tahun.

3.2.1.1 Partisipasi

Yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemilik konveksi.
2. Karyawan yang bekerja di konveksi tersebut.

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah pemilik konveksi bahira yang berlokasi di Jln. Moch Toha PLN Dalam RT07 RW 05 Kelurahan Ciseureuh Kecamatan Regol Bandung. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan Teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang dengan prinsip data saturation atau kejenuhan data, yaitu kondisi ketika informasi yang dari informan mulai berulang dan tidak diberikan data baru yang relevan terhadap fokus penelitian. Kriteria informan sebagai berikut:

1. Pemilik atau pengelola konveksi bahira.
2. Terlibat langsung dalam urusan operasional.
3. Berlokasi Jln. Moch Toha PLN Dalam RT07 RW 05.
4. Mengetahui sistem kerja dan alur produksi secara menyeluruh.
5. Bersedia menjadi partisipan penelitian.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari informan melalui proses wawancara dan observasi lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pemilik konveksi bahira atau karyawan yang membantu mengelola usaha di wilayah Jalan PLN Dalam, Kelurahan Ciseureh, Kecamatan Regol, Kota Bandung. Data primer meliputi informasi mengenai:

- a. Kondisi integrasi proses bisnis yang sedang berjalan.
- b. Alur kerja produksi dari pengadaan bahan baku hingga penyelesain produk.
- c. Sistem pencatatan keuangan dan pengadaan yang digunakan.
- d. Hambatan penerapan penggunaan teknologi pada operasional usaha.
- e. Persepsi pemilik dan karyawan konveksi terhadap penggunaan sistem digital.
- f. Dampak integrasi proses bisnis terhadap keberlanjutan usaha.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian meliputi:

- a. Buku jurnal terkait dengan integrasi proses bisnis keberlanjutan bisnis.
- b. Dokumen pendukung penelitian.
- c. Hasil dokumentasi lapangan.
- d. Foto kondisi operasional usaha konveksi bahira.
- e. Data terkait digitalisasi Umkm.
- f. Data sumber website resmi penyedia layanan ERP dan informasi biaya penggunaan software berbasis SaaS (*Software as a Service*) yang relevan dengan kebutuhan UMKM.

3.5 Instrument Penelitian

Dalam instrumen penelitian kualitatif menurut (Lincoln and Guba yang dikutip dalam Sugiyono 2023:294),

"The instrument of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall see that other forms of instrumentation may be used in later phases of the inquiry, but the human is the initial and continuing mainstay. But if the human instrument has been used extensively in earlier stages of inquiry, so that an instrument can be constructed that is grounded in the data that the human instrument has product."

Dari definisi tersebut maka instrumen pilihan dalam penyelidikan naturalistik adalah manusia. Kita akan melihat bahwa bentuk instrumentasi lain dapat digunakan pada fase-fase selanjutnya dari penyelidikan, tetapi manusia adalah penopang awal dan berkelanjutan. Namun, jika instrument manusia telah

digunakan secara luas pada tahap-tahap awal penyelidikan, maka dapat dibangun instrumen yang didasarkan pada data yang telah dihasilkan oleh instrumen manusia tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang berperan dalam menentukan fokus penelitian, observasi, wawancara, dokumentasi, menganalisis data, menafsirkan hasil penelitian, serta menarik kesimpulan. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, alat perekam, dokumentasi, dan catatan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia kenyataan yang didapat dari observasi. Data itu kemudian dikumpulkan dan seiring dengan berbagai bantuan alat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas (Sugiyono, 2023:297). Dalam penelitian ini observasi yang peneliti lakukan adalah mengamati proses saat penelitian berlangsung termasuk apa yang terjadi saat penelitian berlangsung dan mengamati apa yang dilakukan, diucapkan, dan dirasakan melalui ekspresi wajah.

2. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Esterberg dikutip dalam Sugiyono

(2023:304), *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Dari definisi menurut Esterberg tersebut berarti bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, yang menghasilkan komunikasi dan pembentukan makna bersama tentang topik tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur kepada partisipan yang memiliki kriteria yang sudah termasuk dalam kategori indept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan 70 dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2023:306).

Menurut Licoln and Guba yang dikutip dalam Sugiyono (2023:308), terdapat tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara di lakukan
- b. Menyiapka pokok pokok masalah yang akan jadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali dan membuka alur wawancara
- d. Menglasungkan alur wawancara
- e. Menginformasikan ikhtiar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengindetinfikasi tindak lanjut hasil wawancara

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan, sejarah, kriteria, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang bentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2023:314). Dokumen merupakan sarana yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dengan membaca kebijakan tertulis, maupun bahan-bahan yang dibutuhkan lainnya, agar dapat memahami kebijakan dan operasional konveksi.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Sugiyono, 2023:315). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian triangulasi ini Nvivo membantu membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumen secara sistematis terutama untuk melihat kesusain tema informan.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini maka selanjutnya menganalisis data. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2023:321). Data yang dianalisis adalah dengan adanya pelaksanaan analisis data, penelitian ini menggunakan perangkat lunak Nvivo sebagai alat bantu untuk mengelola hasil data kualitatif. Nvivo digunakan untuk mengorganisasi data hasil wawancara dan observasi dalam node tematik, sehingga proses reduksi, penyajian data serta penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan secara lebih sistematis dan terstruktur. Penggunaan Nvivo memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema dan hubungan antara data.

Jawaban Pemilik konveksi bahira dan karyawan yang bekerja di konveksi bahira dari hasil wawancara serta pengamatan saat wawancara secara berlangsung. Dengan menggunakan analisis data mode Miles and Huberman, yaitu *Data Collection* (Pengumpulan Data), *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion drawing/verivication*. Analisis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam tiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian Kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi,

wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari lamanya, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang didapat akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat maupun yang didengar direkam semua. Sampai peneliti mendapatkan data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2023:323).

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data diperoleh dari lapangan jumlahnya lumayan banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan detail. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2023:323).

3. *Data display* (Penyajian Data)

Pada penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan

sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2023:325) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. "*looking at display help us to understand what is happening and to do something further analysis or action on that understanding*." Miles and Huberman (1984). Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan chart.

4. Conclusion Drawing/Verification

Selanjutnya langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat 74 peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2023:329).

3.7 Uji Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2023:364), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memastikan data yang diperoleh benar-benar valid, reliabel dan dapat dipercaya. Terdapat empat teknik pengujian keabsahan data yaitu sebagai berikut:

3.7.1 *Credibility* (Uji Kredibilitas)

Kredibilitas data atau kepercayaan dari hasil dari data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian trigulasi dan diskusi dengan teman, analisis kasus, negatif dan member chek dalam penelitian ini menggunakan perbandingan hasil wawancara pemilik usaha, karyawan produksi serta pengelola konveksi terkait integrasi proses bisnis untuk keberlanjutan usaha.

3.7.2 *Transferability* (Uji Keteralihan)

Transferability (keteralihan) dalam penelitian kualitatif merupakan derajat keterpakaian atau kemungkinan hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi lain yang memiliki karakteristik serupa. Transferability berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan di tempat, kondisi, dan subjek yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* setara dengan validitas eksternal, yaitu menunjukkan tingkat ketepatan hasil penelitian untuk diterapkan pada populasi atau konteks lain yang memiliki kesamaan karakteristik dengan objek penelitian (Sugiyono, 2023:372). Dari penelitian tersebut, hasil temuan dari integrasi proses

bisnis untuk keberlanjutan usaha pada konveksi bahira di harapkan menjadi referensi bagi para pelaku usaha konveksi yang memiliki karakteristik yang sama yaitu konveksi yang masih menggunakan sistem manual.

3.7.3 *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *Dependability* dan realitibatas. Suatu penelitian yang realibel adalah ketika seseorang dapat mengulangi atau replikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian ini uji *Dependability* di lakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian mengenai integrasi proses bisnis pada konveksi bahira berjalan secara konsisten dan dapat bertanggung jawab dari pengumpulan data melalui wawancara dan observasi hingga proses kesimpulan.

3.7.4 *Konfirmability*

Penelitian kualitatif bersifat subjektif, oleh karena itu di uji objektivitas atau uji *konfirmability*. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *Dependability* sehingga pengujian dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang di lakukan dengan proses yang di lakukan bila hasil penelitian yang di lakukan merupakan fungsi proses dari yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standard *konfirmability*. (Sugiyono, 2023: 373). Dalam penelitian ini *konfirmability* dijaga dengan memastikan sebuah temuan mengenai kondisi konveksi bahira yang di dukung oleh data hasil wawancara observasi, dan dokumentasi yang dapat ditelusuri kembali.

3.8 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Setelah ketiga tahapan tersebut

selesai, tahapan selanjutnya penyusunan laporan skripsi berikut penjelasannya:

1. Tahap Pra- Lapangan

Pada tahap penelitian ini melakukan beberapa kegiatan persiapan yaitu merancang penelitian, memilih lokasi penelitian di konveksi bahira Jln. PLN Dalam RT 09 RW 05 Kota Bandung, mengurus perizinan kepada pemilik usaha, serta menjajaki dan menilai kondisi lapangan sebelum penelitian dimulai.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap penelitian ini mengumpulkan data yang berkaitan dengan integrasi proses bisnis dan keberlanjutan bisnis konveksi bahira dengan cara:

- a. Melakukan wawancara mendalam kepada pemilik dan penjahit konveksi bahira.
- b. Melakukan observasi langsung terhadap alur kerja produksi, sistem pencatatan dan penggunaan teknologi digital.
- c. Membuat catatan lapangan (field note) selama proses penelitian berlangsung.
- d. Melakukan konfirmasi kepada partisipasin terkait hasil wawancara

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap penelitian ini penggunaan analisis kualitatif deskriptif. Data yang analis hasil pengamatan ada tahap ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis merupakan hasil jawaban informan dari kegiatan wawancara serta hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung. Analisis data dilakukan menggunakan *model Miles dan*

Huberman yang meliputi tiga tahapan yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi).

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang memuat seluruh temuan mengenai implementasi integrasi proses bisnis digital untuk keberlanjutan bisnis Konveksi Bahira Bandung.